

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini industri retail telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Banyaknya pusat perbelanjaan berbasis retail telah menjadikan daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja agar bisa bersaing dengan banyaknya kompetitor lainnya dan tidak lupa untuk memikirkan konsumen agar bisa berbelanja dengan nyaman dan menyenangkan. Dengan banyaknya pusat perbelanjaan, maka sebagai salah satu industry yang paling dinamis saat ini, pemilik bisnis retail, terutama yang berbasis toko (*Store based retailing*), harus mampu mengantisipasi perubahan – perubahan yang terjadi di dalam pasar dan dengan tanggap mengadaptasinya pada bisnis mereka sehinggaselalu sesuai dengan *life style*.”Tak terkecuali perusahaan di bidang retail khususnya pada retail bahan bangunan serta interior yang selalu dibutuhkan oleh para konsumen untuk membuat desain dengan kreasi susunan bahan bangunan serta interior pada rumah yang ditinggali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berjalan di bidang retail harus mampu untuk menciptakan dan mengembangkan konsep ataupun ide – ide yang kreatif dengan berbagai inovasi yang dimiliki sebagai sarana untuk menciptakan suasana kesenangan dan kenyamanan bagi konsumen yang berbelanja sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan hidup

usahanya. Dengan banyaknya kompetitor atau perusahaan retail lain, tentunya perusahaan khususnya retail interior dan bahan bangunan dituntut untuk bisa menghadapi persaingan dalam industry retail. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja para manajerial dan juga para karyawan , Astrid Kusumowidagdo,(Peran Penting Perancangan Interior Pada Store Based Retail (2005)).

Kinerja yang baik adalah salah satu tanda terjadinya peningkatan efektifitas, efisiensi, dan kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian tugas yang diberikan kepada tenaga kerja atau karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya kinerja yang baik dan meningkat, maka tujuan baik misi maupun visi perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, apabila kinerja karyawan atau pegawai yang dimiliki kurang baik, maka tujuan organisasi atau perusahaan tidak akan tercapai. Kinerja karyawan yang baik pastinya tidak terlepas dari peran seorang manajer maupun pimpinan perusahaan. Pimpinan atau manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai produktivitas kerja yang tinggi , (Schermerhorn, John R, 2003, Manajemen, Buku I, hal 7). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang berjalannya operasional demi untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan.

Peningkatan kinerja karyawan tentunya tidak terlepas dari kondisi setiap karyawan yang selalu siap menerima tugas yang telah dibebankan oleh perusahaan demi menunjang berjalannya operasional perusahaan. Khususnya

seorang manajerial dituntut untuk bisa mengelola operasional perusahaan termasuk karyawan perusahaan. Salah satunya adalah dengan memberikan system informasi yang memadai kepada para karyawan dengan tujuan untuk menunjang kelancaran jalannya operasional perusahaan. Peran mendasar system informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah, dan lain – lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik system informasi akuntansi yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan, maka semakin baik dan unggul pula daya saing yang dimiliki oleh perusahaan.

Tentunya system informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berjalan apabila karyawan tidak memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, apabila karyawan memiliki kinerja yang baik, maka system informasi akuntansi juga dapat dijalankan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki karyawan untuk bekerja serta sesuai dengan system informasi akuntansi yang telah disusun oleh perusahaan sehingga dapat digunakan kepada pihak internal yaitu manajer dan karyawan maupun pihak eksternal perusahaan seperti konsumen, pemasok, dan lain sebagainya. Menurut Jogiyanto (2009), “Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya.” Maka dengan kata lain, apabila dalam suatu

perusahaan menggunakan system informasi akuntansi yang tidak memadai, maka perusahaan maupun para manajerial dan karyawan tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya dan akan berpengaruh pada ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan informasi dengan benar sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dan sebaliknya, apabila perusahaan memiliki system informasi akuntansi yang memadai, maka perusahaan maupun para manajerial dan karyawan dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan perusahaan mampu menghasilkan informasi dengan benar sehingga dapat terjadi memudahkan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa system informasi akuntansi berkaitan erat dengan kinerja karyawan, dimana suatu organisasi atau perusahaan dikatakan baik dan unggul apabila memiliki system informasi akuntansi yang memadai dan memiliki karyawan dengan kinerja yang baik.

PT. Bangun Mega Makmur dengan nama toko Bangun Indah Graha merupakan supermarket bahan bangunan berbasis retail yang tidak hanya menyediakan bahan bangunan melainkan juga beberapa interior seperti kompor, model dapur, dan sebagainya. Dikutip dari website bangunindahgraha.co.id, Bangun Indah Graha memiliki konsep supermarket One Stop Shopping dengan strategi marketing “Pelayanan yang maksimal kepada konsumen yang berbelanja di Bangun Indah Graha menjadi tanggung jawab semua lini bagian mulai dari front–liner hingga back–office.” Didirikan

oleh Kristanto Wibisono pada tahun 2011 lalu, kini Bangun Indah Graha telah memiliki tiga cabang besar di kota Malang yakni di Jalan Soekarno Hatta, Jalan LA Sucipto, dan Jalan IR Rais (Tanjung). Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian terhadap Bangun Indah Graha cabang LA Sucipto yang berada di Jalan LA Sucipto No 319B, Malang. Menyediakan berbagai macam produk bahan bangunan dan beberapa interior tentunya menjadi tugas besar bagi manajemen perusahaan untuk menjaga kinerja para karyawannya agar tetap tinggi. Terlebih dengan mengetahui visi Bangun Indah Graha yakni “menjadi Supermarket bahan bangunan yang lengkap, murah dan nyaman dengan konsep One Stop Shopping”, menjadikan bahan pertimbangan tersendiri dari segi perspektif perusahaan yang menyediakan system informasi serta kinerja karyawan memiliki peran yang penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya penanganan terhadap karyawan agar mereka dapat bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan. Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya adalah dengan menyediakan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai yang dapat memudahkan kinerja para karyawan demi keberlangsungan jalannya operasional perusahaan. System informasi akuntansi merupakan salah satu factor penentu dalam meningkatkan kinerja karyawan. Semakin memadai Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan, maka kinerja yang dihasilkan oleh karyawan semakin lancar dan meningkat.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Adakah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang ?”

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah, bertujuan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berfokus kepada Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang berkaitan dengan Kinerja Karyawan.
2. Penelitian dilakukan Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang yang berada di Jalan LA Sucipto No 319B, Kota Malang

3. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan yang ada di Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini berguna memperluas pengetahuan terhadap teori-teori ekonomi dalam hubungannya dengan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan masukan atau sumbangan pikiran dalam hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan yang memiliki kebijakan dan mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan di Bangun Indah Graha Cabang LA Sucipto Kota Malang

2. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan dijadikan bahan dasar bagi penelitian yang selanjutnya mengenai permasalahan yang sama terkait dengan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.

